

## **BAB I**

### **PENDAHULAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran guru saat ini masih konvensional, dominan menggunakan metode ceramah dengan guru sebagai sumber informasi dalam mengajarkan ilmu, membuktikan dalil-dalil, dan menjawab contoh-contoh soal, sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, dan meniru pola-pola yang diberikan guru dalam menyelesaikan soal.

Pembelajaran Konvensional tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide-ide, gagasan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga minimnya *feedback* dari siswa harus segera diatasi oleh guru dengan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap orang menginginkan hasil belajar yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat.

Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajarnya. Ada yang mampu mencapai hasil belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah hasil belajarnya. Berdasarkan Hasil Observasi di SMK Swasta Sinar Husni Medan terdapat beberapa permasalahan yang

ditemukan pada kelas XI bahwa hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI AK, sebagian siswa belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian yang didapat oleh siswa-siswa tersebut. Berikut perolehan hasil belajar siswa kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan :

**Tabel 1.1**  
**Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan**

Kelas	Tes	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI AK1	UH 1	40	18	45	22	55
	UH 2		16	40	24	60
	UH 3		17	42,5	23	57,5
	<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>127,5</b>	<b>69</b>	<b>172,5</b>
	<b>Rata Rata</b>		<b>18,3</b>	<b>42,5</b>	<b>23</b>	<b>57,5</b>
XI AK 2	UH 1	40	16	40	24	60
	UH 2		13	32,5	27	67,5
	UH 3		18	45	22	55
	<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>117,5</b>	<b>73</b>	<b>182,5</b>
	<b>Rata Rata</b>		<b>15,6</b>	<b>39,2</b>	<b>24,3</b>	<b>60,8</b>
XI AK 3	UH 1	36	13	36,2	23	63,8
	UH 2		17	47,2	19	52,8
	UH 3		11	30,5	25	69,5
	<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>113,9</b>	<b>67</b>	<b>186,1</b>
	<b>Rata rata</b>		<b>13,6</b>	<b>37,9</b>	<b>22,3</b>	<b>62,03</b>
XI AK 4	UH 1	37	10	27,3	27	72,7
	UH 2		13	35,2	24	64,8
	UH 3		9	24,3	28	76,6
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>86,8</b>	<b>79</b>	<b>214,1</b>
	<b>Rata rata</b>		<b>10,6</b>	<b>28,9</b>	<b>26,3</b>	<b>71,3</b>

Sumber : Daftar nilai ulangan harian Akuntansi kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan tahun pembelajaran 2016/2017

Hasil ulangan harian pada tabel masih belum mencapai nilai standar kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Ini berarti banyak siswa yang gagal untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013:138), yaitu faktor dari keberhasilan salah satunya adalah faktor eksternal yang dimana dalam faktor eksternal ini terdapat faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar, di dalam fasilitas inilah salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut Dimiyati (2012) bahwa faktor eksternal dari hasil belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat berbagai fasilitas seperti gedung sekolah, ruang kelas, buku pelajaran, buku bacaan, laboratorium dan berbagai media pengajaran lainnya”.

Keadaan ini cenderung membuat siswa cepat bosan, Kurang perhatian terhadap guru karena pengajaran guru yang selalu menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan Lembar Kerja siswa (LKS) dan catatan yang diberikan. Kurangnya pemanfaatan sarana dan sarana di sekolah yang bisa dijadikan sumber atau media pembelajaran tentu membuat metode pengajaran guru hanya terpaku pada metode ceramah saja. Juga pemanfaatan teknologi informasi yang masih terfokus pada satu aplikasi membuat siswa cenderung lebih cepat bosan, padahal masih banyak teknologi yang bisa dijadikan media pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 15), dalam proses belajar dan mengajar ada dua unsur yang sangat penting metode pengajaran dan media pembelajaran.

Pemilihan metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2011: 15), bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa efek psikologis pada siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dalam pembelajaran. Selain memotivasi dan meningkatkan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar. Oleh karena itu guru harus melaksanakan pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa pada materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam kaitan ini Guru harus menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan kalau perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut salah satu tindakan yang dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran. Melalui penggunaan media belajar, maka siswa akan lebih mudah menghayati dan memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang bertujuan dan terkendali sehingga siswa mendapatkan nilai yang bagus.

Penggunaan media belajar dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru-guru saat ini cenderung monoton. Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar, akan memperoleh manfaat antara lain:

1. Lebih menarik minat siswa
2. Memancing siswa agar lebih berinisiatif
3. Materi pembelajaran lebih mudah dipahami siswa
4. Memudahkan guru dalam penyampaian materi
5. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Media Pembelajaran yang dimaksud yaitu Media yang berbasis teknologi informasi. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya komputer Siswa akan dapat lebih tertarik dan perhatiannya terpusat pada pembelajaran yang menggunakan media tersebut.

Oleh karena itu, guru dan sekolah selalu dituntut untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pengembangan pembelajaran media yang digunakan, sehingga dapat menyebabkan pembelajaran dan sebagai sarana penunjang pembelajaran bagi siswa. Menurut Arsyad, A (2011: 6) selain muncul siswa motivasi dan minat, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka, penyajian data menarik dan akurat, mengurangi interpretasi data, dan memperoleh informasi sehingga hasil belajar siswa meningkat

Salah satu teknologi yang mendukung kemajuan pendidikan adalah penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran. Melalui software ini, pembelajaran akan lebih menyenangkan. Perkembangan *Macromedia Flash 8* di Indonesia sudah dapat digunakan oleh beberapa pihak. Lembaga pendidikan seperti di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi ini sebagai Media pembelajaran yang interaktif. Penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam bidang pembelajaran, memungkinkan terselenggaranya proses belajar mengajar jarak jauh yang didukung dengan internet, atau pembelajaran tanpa tatap muka.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran yang dilakukan masih cenderung monoton
- 2) Kurangnya minat belajar siswa dan masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar
- 3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di kelas.

- 4) Hasil belajar Akuntansi siswa di Kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah media berbasis komputer yaitu *Macromedia Flash 8*
- 2) Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah hasil belajar Akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan Metode konvensional atau tidak menggunakan media pembelajaran pada siswa siswa kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017? “.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yaitu *Macromedia Flash 8* berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional atau dengan tidak menggunakan media pembelajaran.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran, bahan dan masukan untuk menggunakan media pembelajaran Khususnya *Macromedia Flash 8* dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi.

### 2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan peneliti mengenai Media Pembelajaran *Macromedia Flash 8* sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi pengalaman dan sebagai latihan dalam penerapan teori- teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

### 3. Manfaat bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan peneliti lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.